



# BUPATI ROKAN HULU

---

## PERATURAN BUPATI ROKAN HULU NOMOR 18 TAHUN 2010

### TENTANG

#### RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI ROKAN HULU ,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk upaya percepatan pencapaian target MDGS perlu melibatkan berbagai institusi di pusat dan daerah;
  - b. bahwa untuk upaya percepatan pencapaian target MDGS di daerah perlu dirumuskan dalam rencana kegiatan yang jelas dan operasional dengan sasaran, indikator, dan target yang terukur;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut diatas, dipandang perlu menetapkan dengan peraturan Bupati Rokan Hulu tentang Rencana Aksi Daerah Dalam Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium Bidang Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak , Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna , Kabupaten Kuantan Sangingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008 , Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);



3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
4. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5063);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 225 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 86 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 112 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4761);

12. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014;
13. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2011;
14. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang program Pembangunan Yang Berkeadilan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.14 -165 Tahun 2006 tentang Pengesahan Pemberhentian dan Pengesahan Pengangkatan Bupati Rokan Hulu Provinsi Riau;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 8 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2006 – 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2009 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2005 – 2025.

## **MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU**

### **BAB I KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Rokan Hulu;

2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu;
3. Bupati adalah Bupati Rokan Hulu;
4. Rencana Aksi Daerah adalah upaya pemerintah dalam melakukan percepatan pencapaian target MDGs Bidang Kesehatan.
5. Target Millenium Development Goals selanjutnya menjadi Tolak Ukur Aksi Percepatan Pencapaian Millenium Development Goals di Daerah Kabupaten Rokan Hulu;
6. Upaya pencapaian MDGS diterjemahkan melalui penetapan sasaran, strategi, program, kegiatan, indikator dan target;
7. Pelayanan Dasar Kepada Masyarakat adalah fungsi pemerintah dalam memberikan dana menunjang keperluan kebutuhan dasar masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat;
8. Capaian target MDGS menjadi indikator kinerja kunci evaluasi Percepatan Pencapaian Millenium Development Goals di Daerah;
9. Badan Perencana Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu;
10. Tujuan Pembanguna Millenium selanjutnya disebut sebagai MDGs.

## **BAB II**

### **TARGET MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS**

#### **Pasal 2**

- (1) Kabupaten Rokan Hulu menyelenggarakan Aksi Percepatan Pencapaian Target Millenium Development Goals.
- (2) Aksi Percepatan Pencapaian Target Millenium Development Goals sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang meliputi jenis pelayanan beserta indikator kinerja dan target Tahun 2010 – 2015.
- (3) Target Millenium Development Goals sebagaimana dimaksud ayat (2) tercantum dalam lampiran I, lampiran II, lampiran III, lampiran IV, lampiran V, lampiran VI dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 3**

Diluar jenis pelayanan sebagaimana disebut dalam pasal 2 ayat (2) Kabupaten Rokan Hulu menyelenggarakan jenis pelayanan sesuai kebutuhan , karakteristik dan potensi daerah

#### **Pasal 4**

Target Millenium Development Goals sebagaimana dalam pasal 2 dan pasal 3 yang telah ditetapkan pemerintah menjadi salah satu acuan Pemerintah Daerah untuk menyusun perencanaan dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah

### **BAB III PENGORGANISASIAN**

#### **Pasal 5**

- (1) Bupati bertanggung jawab dalam penyelenggaraan aksi percepatan pencapaian target Millenium Development Goals yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah Kabupaten dan Masyarakat.
- (2) Penyelenggaraan percepatan pencapaian target Millenium Development Goals sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara operasional dikoordinasikan oleh Badan Perencana Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Rokan Hulu.
- (3) Penyelenggaraan percepatan pencapaian target Millenium Development Goals dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

### **BAB IV PELAKSANAAN**

#### **Pasal 6**

- (1) Target Millenium Development Goals ditetapkan merupakan acuan dalam perencanaan aksi percepatan pencapaian target Millenium Development Goals Kabupaten Rokan Hulu.
- (2) Target Millenium Development Goals sebagaimana dimaksud dalam perencanaan program pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan pedoman/standar teknis yang ditetapkan.

### **BAB V PELAPORAN**

#### **Pasal 7**

- (1) Bupati menyampaikan laporan teknis tahunan kinerja penerapan dan aksi percepatan pencapaian target Millenium Development Goals kepada Menteri Kesehatan
- (2) Berdasarkan Laporan Teknis tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Menteri Kesehatan melakukan pembinaan dan pengawasan teknis percepatan pencapaian Millenium Development Goals

### **BAB VI MONITORING DAN EVALUASI**

#### **Pasal 8**

- (1) Menteri Kesehatan Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi atas percepatan pencapaian Millenium Development Goals oleh Pemerintah Daerah dalam rangka menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat.

- (2) Monitoring dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang undangan.
- (3) Monitoring dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Gubernur sebagaimana Wakil Pemerintah di Daerah untuk Pemerintah Daerah Kabupaten

#### **Pasal 9**

Hasil Monitoring dan Evaluasi percepatan pencapaian Millenium Development Goals sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 dipergunakan sebagai :

- a. Bahan masukan bagi pengembangan kapasitas pemerintah daerah dalam pencapaian Millenium Development Goals.
- b. Bahan pertimbangan dalam pembinaan dan pengawasan penerapan target Millenium Development Goals, termasuk pemberian penghargaan bagi pemerintah daerah yang berprestasi sangat baik.

### **BAB VII PENGEMBANGAN KAPASITAS**

#### **PASAL 10**

- (1) Pemerintah Daerah memfasilitasi pengembangan kapasitas melalui peningkatan kemampuan sistim, kelembagaan, personal dan keuangan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten.
- (2) Fasilitasi pengembangan kapasitas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) berupa pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan dan / atau bantuan lainnya meliputi :
  - a. Perhitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai Standar Pelayanan Minimal Kesehatan termasuk kesenjangan pembiayaan
  - b. Penyusunan rencana percepatan pencapaian Millenium Development Goals dengan penetapan target tahunan Millenium Development Goals.
  - c. Penilaian prestasi kerja pencapaian target tahunan Millenium Development Goals.
  - d. Pelaporan prestasi kerja pencapaian target tahunan Millenium Development Goals.
- (3) Fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan dan pembentukan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempertimbangkan kemampuan kelembagaan dan keuangan negara serta keuangan daerah.

### **BAB VIII PENDANAAN**

#### **Pasal 11**

Pendanaan yang berkaitan dengan penerapan, pencapaian kinerja/target, pelaporan, monitoring dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan, pembangunan sub sistim informasi manajemen serta pengembangan kapasitas, yang merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dibebankan kepada APBD Kabupaten Rokan Hulu



**BAB IX  
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

**Pasal 12**

Pemerintah Daerah melaksanakan pembinaan dan pengawasan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai target Millenium Development Goals di Kabupataen Rokan Hulu

**BAB X  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 13**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Ditetapkan di Pasir Pengaraian  
pada tanggal 31 Agustus 2010,  
BUPATI ROKAN HULU,

  
H. ACHMAD

Diundangkan di Pasir Pengarayan  
Pada tanggal 1 September 2010

  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN ROKAN HULU,

Drs. H. MEWAHIDIN  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19571231 198712 1 007

**BERITA DAERAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2010 NOMOR**



**BAB IX  
PEMERINTAH DAN PENGELOMPOKAN**

**Pasal 13**

Pemerintah Daerah melaksanakan pembinaan dan pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan keselamatan sesuai target Millennium Development Goals di Kabupaten Rokan Hulu

**BAB X  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 13**

Petemuan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Ditetapkan di Pasir Pengaraian  
pada tanggal 31 Agustus 2010  
BUPATI OKAN HULU

H. ACHMAD

Diundangkan di Pasir Pengaraian  
pada tanggal 7 September 2010

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN OKAN HULU

DR. H. M. W. H. H. H.  
Jalan ...  
No. 1001231 1001231 1001

BERITA DAERAH KABUPATEN OKAN HULU TAHUN 2010 NOMOR

**RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM  
BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU**

**TUJUAN 1 : Memberantas kemiskinan dan kelaparan**

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>TARGET : Menurunkan hingga setengahnya proporsi penduduk yang menderita kelaparan dalam kurun waktu 1990 - 2015</b>													
<b>Indikator MDGs : 1. Prevalensi Balita kekurangan gizi 2. Proporsi penduduk dengan asupan kalori dibawah tingkat konsumsi minimum</b>													
<b>Nasional</b>													
<b>Program 1 : Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak</b>													
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Gizi Masyarakat</b>	<b>1. Persentase balita gizi buruk yang</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>536</b>	<b>564</b>	<b>643</b>	<b>668</b>	<b>-</b>	<b>APBN</b>	<b>Kementerian Kesehatan</b>
	<b>2. Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)</b>	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>-</b>							
<b>Daerah</b>													
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Gizi Masyarakat</b>	<b>1. Presentase gizi buruk yang mendapat perawatan</b>												
<b>Sub kegiatan 1.a : Pelatihan tata laksana gizi buruk bagi Puskesmas perawatan dan RSUD</b>	<b>1.a. Jumlah puskesmas perawatan dan RSUD memiliki tenaga yang telah dilatih tata laksana gizi</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>536</b>	<b>564</b>	<b>643</b>	<b>668</b>	<b>-</b>	<b>APBN</b>	<b>Kementerian Kesehatan</b>
<b>Sub kegiatan 1.b : Pelatihan tatalaksana gizi buruk bagi Puskesmas non rawatan</b>	<b>1.b. Jumlah Puskesmas non perawatan memiliki tenaga tenaga yang telah dilatih tatalaksana gizi buruk</b>	<b>40</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>							
<b>Sub kegiatan 1.c : Pengadaan alat dapur dan sarana</b>	<b>1.c. Jumlah Puskesmas perawatan yang memiliki alat dapur dan sarana melaksanakan tatalaksana gizi buruk</b>	<b>40</b>	<b>60</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>100</b>							
<b>Sub kegiatan 1.d : Penyediaan obat gizi buruk</b>	<b>1.d. jumlah kasus gizi buruk yang memperoleh obat gizi buruk</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 1.e : Pendamping gizi buruk oleh kader	1.e. Persentase gizi buruk paska perawatan yang didampingi oleh kader	100	100	100	100	100							
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Gizi Masyarakat</b>	<b>2. Presentase balita ditimbang berat badannya (D/S)</b>												
Sub kegiatan 2.a : Pelatihan pemantauan pertumbuhan bagi petugas Puskesmas dan Kabupaten Kota	2.a. Jumlah Puskesmas, Kabupaten yang telah dilatih dengan pemantauan pertumbuhan baru	25	50	75	100	100							
Sub kegiatan 2.b : Pelatihan ulang kader posyandu	2.b. Persentase posyandu dengan pelatihan ulang kader	50	75	100	100	100							
Sub kegiatan 2.c : Pembinaan kader posyandu	2.c. Persentase posyandu yang dilakukan pembinaan kader	50	75	100	100	100							
Sub kegiatan 2.d : Penyediaan sarana dan prasarana kader	2.d. Jumlah posyandu yang memiliki sarana dan prasarana pemantauan	75	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.e : Penyediaan dana operasional posyandu	2.e. Jumlah posyandu yang memperoleh dana operasional	100	100	100	100	100							

7 BUPATI ROKAN HULU,  
  
H. ACHMAD

1000000000  
 1000000000  
 1000000000  
 1000000000  
 1000000000

Kategori	Subkategori			Detail			Keterangan
	1000	1001	1002	1003	1004	1005	
Kategori 1	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 1
	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 2
Kategori 2	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 3
	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 4
Kategori 3	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 5
	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 6
Kategori 4	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 7
	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 8
Kategori 5	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 9
	1000	1001	1002	1003	1004	1005	Keterangan 10

RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM  
 BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU

TUJUAN II : Menurunkan Angka Kematian Anak

Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>TARGET 4A : Menurunkan Angka Kematian Balita (AKBA) hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2015</b>													
Indikator MDGs :	1. Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup 2. Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup 3. Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak												
<b>Nasional</b>													
<b>Program 1 : Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak</b>													
Kegiatan 1: Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak	1.Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1)	86	88	89	90	-	370	402	418	433	-	APBN	Kementerian Kesehatan
	2.Cakupan pelayanan kesehatan bayi	85	86	87	90	-							
	3.Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	80	81	83	85	-							
<b>Daerah</b>													
Kegiatan 1: Pembinaan Pelayanan Kesehatan neonatal	1.Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1)												
Sub Kegiatan 1a. Meningkatkan akses dan kualitas kunjungan neonatus	Jumlah bayi baru lahir yang memperoleh pelayanan kesehatan dengan menggunakan algoritme MTBM	0	60	70	80	90						APBD PROP, KAB/KOTA	



Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 1f. Penyediaan kecukupan obat BBL	Jumlah puskesmas yang mempunyai ketersediaan obat neonatal esensial (Vitamin K1, oxytetrasiklin Salep mata, ampicilin injeksi, gentamisin injeksi, fenobarbital injeksi, diazepam injeksi, dll) sesuai dengan jumlah sasaran bayi baru lahir	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1g. Distribusi Vaksin HB O	Jumlah Poskesdes/bidan desa yang mempunyai vaksin HB O	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1h. Penyediaan perinatologi set bagi Puskesmas perawatan dan RS Kab/kota	Jumlah Puskesmas Perawatan yg mempunyai minimal 1 perinatologi set (inkubator, alat resusitasi, KMC set) yang siap pakai.	40	100	100	100	100							
	Jumlah RS Kab/kota yg mempunyai minimal 3 (tiga) perinatologi set (Infant incubator, Baby puff, Bubble CPAP, transport incubator, alat resusitasi, KMC set, Infant warmer, Ventilator Neonatus) yang siap pakai	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1i. Pemberdayaan masyarakat tentang perawatan BBL	Jumlah Desa yang memiliki Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KP-KIA) / Kelas Ibu	0	25	50	75	100							



Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 1j. Penyediaan materi KIE (Buku KIA, Poster, Leflet, Lembar Balik, dll) kepada masyarakat tentang perawatan BBL	Jumlah Desa yang memiliki materi KIE (Buku KIA, Poster, Leflet, Lembar Balik, dll) kepada masyarakat tentang perawatan BBL	25	100	100	100	100							
Sub Kegiatan 1k. Pelaksanaan Audit maternal perinatal (AMP) di Kab/Kota	Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan AMP 4 x setahun	0	100	100	100	100							
<b>Kegiatan 2: Pembinaan Pelayanan Kesehatan bayi</b>	<b>2.Cakupan pelayanan kesehatan bayi</b>												
Sub kegiatan 2a. Pemberdayaan masyarakat tentang perawatan Bayi	Jumlah Desa yang memiliki Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KP-KIA) / Kelas Ibu Balita, PAUD, BKB	0	25	50	75	100							
Sub kegiatan 2b. Penyediaan materi KIE (Buku KIA, Poster, Leflet, Lembar Balik, dll) kepada masyarakat tentang perawatan Bayi	Jumlah Desa yang memiliki materi KIE (Buku KIA, Poster, Leflet, Lembar Balik, dll) kepada masyarakat tentang perawatan Bayi	25	100	100	100	100							
Sub Kegiatan 2c. Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS dari ibu terinfeksi HIV/AIDS ke anak	Jumlah kab/kota yang melakukan sosialisasi mengenai pencegahan HIV/AIDS dari ibu terinfeksi HIV/AIDS ke anak	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2d. Pemberian pelayanan kesehatan pada bayi sesuai standar	Jumlah bayi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar (Imunisasi dasar lengkap, Vit. A, SDIDTK 4 x/tahun, dan perawatan serta penyuluhan pada ibu)	80	84	87	90	90							

Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 2e. Peningkatan jumlah Puskesmas dengan rantai dingin yang efektif	Jumlah Puskesmas dengan rantai dingin yang efektif	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2f. Pelatihan Pemberian Imunisasi Sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 2 -3 tenaga kesehatan yang terlatih memberikan imunisasi sesuai standar	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2g. Pemberian imunisasi campak pada bayi	Jumlah bayi yang diimunisasi campak	90	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2h. Distribusi Vaksinasi Dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak)	Jumlah puskesmas yang mempunyai semua jenis vaksinasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak)	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2i. Pemberian imunisasi dasar lengkap	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak) dalam setahun	95	95	95	95	100							
Sub kegiatan 2j. Penyediaan dan distribusi vit A 100.000 IU bagi Bayi	Jumlah puskesmas yang mempunyai ketersediaan Vit A 100.000 UI sesuai jumlah sasaran bayi	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2k. Pemberian vit A 100.000 IU bagi Bayi (6-11 bulan)	Jumlah bayi (6-11 bulan) yang mendapat Vit A 100.000 UI	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2l. Pelayanan SDIDTK bagi bayi	Jumlah bayi yang mendapatkan pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang minimal 4 kali/tahun	0	25	50	75	100							
Sub kegiatan 2m. Pelatihan SDIDTK bagi petugas kesehatan	Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 3 tenaga kesehatan terlatih SDIDTK	0	40	60	80	100							

Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 2n. Pemberian Screening KIT SDIDTK bagi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 3 Screening Kit SDIDTK	0	100	100	100	100							
<b>Kegiatan 3: Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>	<b>3.Cakupan pelayanan kesehatan Anak balita</b>	60	70	80	85	85							
Sub kegiatan 3a. Pemberdayaan masyarakat tentang perawatan Anak Balita	Jumlah Desa yang memiliki Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KP-KIA) / Kelas Ibu Balita, PAUD, BKB	0	25	50	75	100							
Sub kegiatan 3b. Penyediaan materi KIE (Buku KIA, Poster, Leflet, Lembar Balik, dll) kepada masyarakat tentang perawatan Anak Balita	Jumlah Desa yang memiliki materi KIE (Buku KIA, Poster, Leflet, Lembar Balik, dll) kepada masyarakat tentang perawatan Anak Balita	25	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3c. Penyediaan oralit dan zink di Posyandu	Jumlah Posyandu yang menyediakan oralit dan zink bagi balita penderita diare	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3 d. Pemberian pelayanan kesehatan pada anak balita sesuai standar	Jumlah anak balita (12-59 bulan) yang mendapatkan pelayanan pertumbuhan minimal 8 kali/tahun, pemantauan pemantauan perkembangan (SDIDTK) minimal 2 kali/tahun dan vitamin A minimal 2 kali tahun												
Sub kegiatan 3e. Pemberian Vitamin A 200.000 IU bagi Anak Balita	Jumlah anak balita yang mendapat Vitamin A 200.000 IU pada bulan Februari dan Agustus	90	90	95	95	100							

Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 3f. Peningkatan jangkauan pemantauan pertumbuhan anak balita	Jumlah anak balita yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali/tahun	50	55	60	65	75							
Sub kegiatan 3g. Peningkatan jangkauan pemantauan perkembangan (SDIDTK) anak balita	Jumlah anak balita yang mendapatkan pemantauan perkembangan (SDIDTK) minimal 2 kali/tahun	10	20	30	40	50							
Sub kegiatan 3h. Peningkatan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan balita sakit sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang melayani balita sakit dengan pendekatan MTBS	40	60	80	100	100							
Sub kegiatan 3i. Pelatihan MTBS bagi perawat dan Bidan	Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 3 perawat atau bidan terlatih MTBS	0	50	65	75	100							
Sub Kegiatan 3j. Pelatihan On the Job Training MTBS bagi perawat/bidan di desa	Jumlah puskesmas yang melakukan pelatihan On the Job Training MTBS bagi perawat/bidan di desa	60	80	100	100	100							
	Jumlah perawat/bidan di desa yang memperoleh pelatihan MTBS melalui On the Job Training	10	30	50	80	100							
Sub kegiatan 3k. Pemenuhan kecukupan obat, alat dan form MTBS/MTBM di puskesmas	Jumlah Puskesmas yang memiliki kecukupan obat, alat dan form MTBS/MTBM	0	100	100	100	100							

Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 3l. Pelayanan Balita sakit di Puskesmas Perawatan dan RS Kab/Kota sesuai standar	Jumlah Puskesmas Perawatan atau RS Kab/Kota yang menerapkan " Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di RS Kab/Kotadan Puskesmas Perawatan"	0	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3m. Pemenuhan kecukupan obat dan alat di puskesmas perawatan dan RS Kab/Kota sesuai dengan Buku Saku	% Puskesmas Perawatan dan RS Kab/Kota yang memenuhi kecukupan obat dan alat sesuai dengan " Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di RS Kab/Kota dan Puskesmas Perawatan"	0	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3n. Pemenuhan kecukupan tenaga dokter spesialis anak di RS Kab/Kota	Jumlah RS Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis anak minimal 1 orang	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3o. Tatalaksana Tb pada anak sesuai dengan standar	Jumlah Puskemas yang mempunyai ketersediaan OAT sesuai sasaran	100	100	100	100	100							
	Jumlah anak yang berisiko menderita Tb yang memperoleh pengobatan profilaksis	70	70	70	70	70							
	Jumlah RS pemerintah & swasta yg sudah mengikuti DOTS	100	100	100	100	100							
sub kegiatan 3p. Pemberian ART pada ODHA anak di RS rujukan ART	Jumlah ODHA anak yang mendapat ART	90	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3q. Pengobatan pada bayi yang terinfeksi sifilis di puskesmas	Jumlah Bayi yang terinfeksi sifilis yang memperoleh pengobatan di puskesmas	100	100	100	100	100							

Program/Kegiatan/ Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaa	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub Kegiatan 3r Pendistribusian kelambu berinsektisida secara massal/rutin melalui kegiatan integrasi.	Jumlah balita daerah endemis malaria memperoleh kelambu berinsektisida.	0	0	0	0	0							
Sub kegiatan 3s. Pelaksanaan PWS KIA di puskesmas	Jumlah Puskesmas yang menindaklanjuti hasil analisa PWS KIA	100	100	100	100	100							
	Jumlah Puskesmas yang memiliki kecukupan kohort bayi dan kohort anak balita & pra sekolah	50	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3t. Pelaksanaan sistem rujukan secara berjenjang	Jumlah puskesmas atau RS kab/kota yang melaksanakan sistim rujukan sesuai dengan standar/pedoman/SOP	100	100	100	100	100							


  
 BUPATI ROKAN HULU,
   
 H. ACHMAD





Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>Daerah</b>													
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>1 Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (cakupan PN)</b>	87	90	95	95	95							
Sub kegiatan 1.a : Pelatihan APN dan Evaluasi Pasca Latih	1.a. Jumlah Bidan yang dilatih APN	0	50	75	100	100							
Sub kegiatan 1.b : Kunjungan Rumah untuk meningkatkan cakupan ibu nifas	1.b. Jumlah ibu nifas yang dikunjungi	86	88	89	90	100							
Sub kegiatan 1.c : Advokasi pembentukan Rumah tunggu bagi bumil risti dan seluruh bumil didaerah geografis sulit tanpa fasilitas kesehatan di Kabupaten	1.c. jumlah pertemuan Advokasi Pembentukan rumah tunggu bagi bumil risti dan seluruh bumil di daerah geografis sulit tanpa fasilitas kesehatan dikabupaten												
Sub kegiatan 1.d : Orientasi dan peningkatan pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun	1.d. Jumlah Dukun yang bermitra dengan bidan	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1.e : Penyediaan Fasilitas pertolongan persalinan di puskesmas	1.e. jumlah puskesmas yang mempunyai ruang bersalin dan peralatan	25	50	75	100	100							
Sub kegiatan 1.f : Fasilitas pembuatan SK Bupati / Walikota / perda persalinan,rumah tunggu dan PONED	1.f. Jumlah SK Bupati Walikota/Perda persalinan,rumah tunggu dan PONED	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1.g : Kampanye KIE persalinan di fasilitas kesehatan dan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan	1.g. Jumlah Kampanye KIE persalinan di fasilitas yang dilakukan	100	100	100	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 1.h : Orientasi Bikor dalam melaksanakan Supervisi Fasilitas	1.h. Jumlah Bidan Koordinator yang melaksanakan Supervisi fasilitas	10	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1.i : Pembinaan Puskesmas dalam pelaksanaan pemantauan wilayah Setempat (PWS) termasuk layanan swasta	1.i. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PWS	100	100	100	100	100							
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>2 Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ( cakupan kunjungan kehamilan ke empat (K4)</b>	97	97	97	97	97							
Sub kegiatan 2.a : Pembinaan puskesmas dalam pemanfaatan buku KIA	2.a. Jumlah Puskesmas yang dibina dalam pemanfaatan buku KIA	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.b : pendataan ibu hamil	2.b. Jumlah desa yang melaksanakan pendataan ibu hamil	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.c : Pengadaan paket kelas ibu untuk puskesmas	2.c. jumlah paket kelas ibu yang diadakan	10	20	40	60	70							
Sub kegiatan 2.d : Orientasi Pembentukan kelas ibu dipuskesmas	2.d. jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu	10	20	40	60	70							
Sub kegiatan 2.e : Orientasi ANC Terpadu bagi puskesmas	2.e. Jumlah Puskesmas PONED yang melaksanakan ANC Terpadu	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.f : Fasilitasi Perencanaan terpadu kab/kota dalam kecepatan penurunan angka kematian ibu yang responsif gender (DPTS)	2.f. Propinsi, jumlah kabupaten yang melaksanakan DPTS	100	100	100	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 2.g : Pembentukan mobile team untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu di DPTK	2.g. Propinsi; Jumlah Kabupaten DTPK yang mempunyai mobile tim												
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>3 Persentase cakupan peserta KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate = CPR)</b>												
Sub kegiatan 3.a : Penyediaan kit pelayanan KB di faskes dasar yang memberikan pelayanan KB	3.a. Jumlah Faskes dasar yang mendapat kit Pelayanan KB	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3.b : Update (pemuktahiran) Keterampilan pelayanan KB bagi dokter dan Bidan ditingkat pelayanan dasar	3.b. jumlah dokter dan bidan yang telah mengikuti update ketrampilan pelayanan KB	30	40	60	80	100							
Sub kegiatan 3.c : Orientasi ABPK bagi bidanustu/poskesdes	3.c. Jumlah bidan pustu/poskesdes yang telah mengikuti orientasi ABPK	30	40	60	80	100							
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>4 Persentase yang tidak terpenuhi kebutuhan alokon (unmet need)</b>												
Sub kegiatan 4.a : Orientasi Pelayanan KB pasca persalinan	4.a. Jumlah puskesmas yang mengikuti orientasi pelayanan KB pasca persalinan	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 4.b : Pengadaan buffer stock alokon di tingkat propinsi	4.b. Jumlah alokon buffer stock yang diadakan di propinsi												
Sub kegiatan 4.c : sweeping pelayanan KB bagi kabupaten/kota dengan ummet need tinggi	4.c. jumlah sweeping pelayanan KB yang dilaksanakan di kabupaten/kota	100	100	100	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>5 Persentase persalinan pada anak remaja</b>												
Sub kegiatan 5.a : Orientasi/pelatihan fasilitas pelayanan yang ramah bagi remaja bagi puskesmas dikabupaten kota	5.a. jumlah puskesmas yang melaksanakan PKPR	10	30	100	100	100							
Sub kegiatan 5.b : Pengadaan buku pedoman panduan kesehatan remaja	5.b. jumlah buku pedoman panduan kesehatan remaja yang diadakan dan didistribusikan ke puskesmas	0	100	100	100	100							
Sub kegiatan 5.c : Sosialisasikan buku panduan kesehatan remaja	5.c. Jumlah Puskesmas yang telah mengikuti sosialisai buku panduan kesehatan remaja	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 5.d : Pelatihan konseler sebaya (peer konseler)	5.d. jumlah remaja disekolah dan luar sekolah menjadi konseler sebaya yang mampu berbagi informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual	0	20	30	40	50							
Sub kegiatan 5.e : Inseri ARH dalam kurikulum	5.e. jumlah sekolah yang melakukan inseri ARH dalam kurikulum sekolah	10	20	30	40	50							
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>6 Presentase Puskesmas rawat inap yang mampu melaksanakan pelayanan obstetrik neonatal emergensi dasar (PONED)</b>	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 6.a : Pelatihan PONED termasuk evaluasi paska latih bagi Tim PONED di Puskesmas	6.a. Jumlah Puskesmas rawat inap yang dilatih PONED	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 6.b : Pelatihan pelayanan paska keguguran untuk Tim PONED	6.b. Jumlah Puskesmas PONED yang dilatih layanan paska keguguran (post abortion care)	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 6.c : Penyediaan sarana dan prasarana untuk PONED, KB, pelayanan paska keguguran	6.c. Jumlah Puskesmas PONED yang memiliki sarana dan prasarana untuk PONED, kabe dan pelayanan paska keguguran	40	80	100	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 6.d : Penyediaan Ambulance PONE D untuk mendukung rujukan PONE D	6.d. Jumlah Puskesmas PONE D yang memiliki Ambulance PONE D	40	80	100	100	100							
Sub kegiatan 6.e : Orientasi PKRE (Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial) terpadu di Puskesmas PONE D	6.e. Jumlah Puskesmas PONE D yang mampu memberikan PKRE terpadu	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 6.f : Orientasi PP- KtP (Pencegahan dan Penanggulangan - Kekerasan terhadap Perempuan) terpadu di Puskesmas PONE D	6.f. Jumlah Puskesmas PONE D yang mampu tatalaksana PP-KtP	25	50	75	100	100							
Sub kegiatan 6.g : Orientasi Surveilans kematian ibu dan AMP bagi tim AMP di Puskesmas	6.g. Jumlah AMP termasuk surveilans kematian yang di laksanakan	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 6.h : Pengolahan data kematian ibu di Puskesmas	6.h. Jumlah rekapitulasi data kematian ibu	100	100	100	100	100							
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi</b>	<b>7 pelayanan Obsterik Neonatal Emergensi Kompeherensik (PONEK)</b>												
Sub kegiatan 7.a : Bimtek Tim PONEK rumah sakit	7.a. Jumlah rumah sakit yang melaksanakan PONEK sesuai standar	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 7.b : Evaluasi pasca pelatihan tim PONEK rumah sakit ( On the job Training )	7.b. Jumlah rumah sakit yang melaksanakan PONEK sesuai standar	0	100	100	100	100							
Sub kegiatan 7.c : Pembinaan 4 Puskesmas oleh Tim PONEK rumah sakit (minimal 4 kali setahun per puskesmas)	7.c. Jumlah kunjungan pembinaan Tim PONEK rumah sakit ke Puskesmas PONE D	0	50	75	100	100							
Sub kegiatan 7.d : Pelatihan klinis pelayanan KB di Rumah Sakit	7.d. Jumlah Rumah Sakit yang latih klinis pelayanan KB sesuai standar	100	100	100	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
Sub kegiatan 7.e : Pembinaan Rumah Sakit dan klinik swasta oleh Rumah Sakit PONEK (Rumah Sakit dan klinik yang ada di sekitar PONEK)	7.e. Jumlah kunjungan pembinaan Tim PONEK rumah sakit ke Puskesmas PONEK	0	25	50	75	100							
Sub kegiatan 7.f : Pemenuhan standar sarana dan peralatan Rumah Sakit PONEK	7.f. Jumlah Rumah Sakit PONEK yang memiliki sarana dan peralatan sesuai standar	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 7.g : Pembuatan SK Tim PONEK	7.g. Jumlah Rumah Sakit yang sudah memiliki SK Tim PONEK Rumah Sakit	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 7.h : Regional sistem rujukan maternal neonatal di Puskesmas	7.h. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan regionalisasi sistem rujukan maternal neonatal	100	100	100	100	100							

  
 BUPATI ROKAN HULU,  
 H. ACHMAD

**RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM  
 BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU**

**Tujuan IV : Meningkatkan Kesehatan Ibu**

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>TARGET 6A : Mengendalikan penyebaran dan mulai menurunkan jumlah kasus baru HIV dan AIDS hingga tahun 2015</b>													
Indikator MDGs : 1. Prevalensi HIV pada penduduk usia 15-24 tahun 2. Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir 3. Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS 4. Rasio kelahiran anak yatim piatu di sekolah terhadap anak bukan yatim piatu (usia 10-14 tahun)													
Nasional													
<b>Program 1 : Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>													
Kegiatan 1 : Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1 Prevalensi kasus HIV	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	-	265	293	298	307	-	APBN	Kementerian Kesehatan
	2 Persentase penduduk 15 tahun ke atas menurut pengetahuan tentang HIV dan	75	85	90	95	-							
	3 Jumlah orang yang berumur 15 tahun atau lebih yang menerima konseling dan testing HIV	400.000	500.000	600.000	700.000	-							
	4 Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan pencegahan penularan HIV sesuai pedoman	60	70	80	100	-							
	5 Penggunaan kondom pada kelompok hubungan seks berisiko tinggi (berdasarkan pengakuan pemakai)	35 (Perempuan) 20 (Laki-laki)	45 (Perempuan) 30 (Laki-laki)	55 (Perempuan) 40 (Laki-laki)	65 (Perempuan) 50 (Laki-laki)	-							
Daerah													
Kegiatan 1 : Pengendalian penyakit menular langsung	1. Prevalensi kasus HIV	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	-							
Sub kegiatan 1.a : Sero surveilans	1.a. Jumlah Kabupaten yang melaksanakan Sero surveilans	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1.b : Pelatihan surveilans	1.b. Jumlah orang yang dilatih surveilans	100	100	100	100	100							



Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian penyakit menular langsung</b>	<b>2. menurut pengetahuan tentang HIV dan AIDS</b>												
Sub kegiatan 2.a : Promosi pencegahan HIV dan AIDS	2.a. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Promosi kesehatan HIV dan AIDS	100	100	100	100	100							
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian penyakit menular langsung</b>	<b>3. jumlah oarang yang berumur 15 tahun atau lebih yang menerima konseling dan testing HIV</b>												
Sub kegiatan 3.a : Pelatihan VCT bagi TIM di fasilitas kesehatan	3.a. Jumlah TIM yang dilatih VCT	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3.b : Dukungan sarana dan operasional untuk pembentukan layanan VCT bagi fasilitas kesehatan	3.b. Jumlah fasilitas kesehtan layanan VCT yang diberikan sarana dan operasional	0	100	100	100	100							
Sub kegiatan 3.c : Penjangkauan	3.c. Jumlah populasi resti yang dijangkau	40	80	100	100	100							
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian penyakit menular langsung</b>	<b>4. Persentase Puskesmas yang melaksanakan pencegahan penularan</b>												
Sub kegiatan 4.a : Advokasi dan sosialisasi	4.a. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Advokasi dan sosialisasi	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 4.b : Pengadaan kondom	4.b. Jumlah kondom yang diadakan	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 4.c : Pelatihan IMS bagi TIM di fasilitas kesehtan	4.c. Jumlah TIM yang dilatih IMS	50	100	100	100	100							
Sub kegiatan 4.d : Dukungan sarana dan operasional untuk pembentukan layanan IMS bagi fasilitas kesehtan	4.d. Jumlah fasilitas kesehatan layanan IMS yang diberi sarana dan operasional	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 4.e : Pelatihan pengurangan dampak buruk (harm reduction) bagi petugas disarana	4.e. Jumlah Tim yang dilatih pengurangan dampak buruk (HR)	50	100	100	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015			
Sub kegiatan 4.f : Dukungan sarana dan operasional untuk pembentukan layanan pengurangan dampak buruk (HR)	4.f. Jumlah fasilitas kesehatan layanan pengurangan dampak buruk (HR) yang diberi sarana dan operasional	100	100	100	100	100								
Sub kegiatan 4.g : Pengadaan metadon	4.g. Jumlah metadon yang diadakan	0	0	0	0	0								
Sub kegiatan 4.h : Pelatihan PMTCT bagi petugas disarana kesehatan	4.h. Jumlah Tim yang dilatih PMTCT (Prevention Mother to child Transmission)	100	100	100	100	100								
Sub kegiatan 4.i: Dukungan sarana dan operasional untuk pembentukan layanan PMTCT	4.i. Jumlah fasilitas kesehatan layanan PMTCT yang diberi sarana dan operasional	100	100	100	100	100								
Sub kegiatan 4.j: Pelatihan manajemen program	4.i. Jumlah orang yang dilatih manajemen program	100	100	100	100	100								
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian penyakit menular langsung</b>	<b>5. Penggunaan kondom pada kelompok hubungan seks berisiko tinggi (berdasarkan pengakuan pemakai)</b>													
Sub kegiatan 5.a : Promosi pencegahan untuk kelompok resti	5.a. Jumlah saran pelayanan kesehatan yang melaksanakan promosi pencegahan untuk kelompok resti	100	100	100	100	100								
<b>TARGET 6B : Mewujudkan akses terhadap pengobatan HIV dan AIDS bagi semua yang membutuhkan sampai dengan tahun 2010</b>														
Indikator MDGs : 1. Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral														
<b>Nasional</b>														
<b>Program 1 : Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>														
Kegiatan 1 : Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1 Persentase ODHA yang mendapatkan Anti Retroviral Treatment (ART)	75	80	85	90	100	265	293	298	307	-	APBN	Kementerian Kesehatan	

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015			
<b>Daerah</b>														
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian penyakit menular langsung</b>	<b>1. Presentase ODHA yang mendapatkan Anti Retroviral Treatment (ART)</b>													
Sub kegiatan 1.a : Pelatihan CST bagi petugas di sarana kesehatan	1.a. Jumlah sarana kesehatan yang dilatih CST	100	100	100	100	100	265	293	298	307	-	APBN	Kementerian Kesehatan	
Sub kegiatan 1.b : Dukungan sarana dan operasional untuk pembentukan layanan CST	1.b. Jumlah fasilitas kesehatan yang layanan CST yang diberi sarana dan operasional	40	80	100	100	100								
Sub kegiatan 1.c : Pengadaan mesin CD4	1.c. Jumlah CD4 yang diadakan	100	100	100	100	100								
Sub kegiatan 1.d : Pengadaan reagen CD4	1.d. Jumlah reagen CD4 yang diadakan	40	80	100	100	100								
<b>Nasional</b>														
<b>Program 2 : Pembinaan Upaya Kesehatan</b>														
<b>Kegiatan 1 : Pembinaan Upaya Kesehatan Rujuk</b>	<b>1. Persentase RS Pemerintah menyelenggarakan pelayanan rujukan bagi Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA)</b>	70	80	90	100	100	79	80	94	106	-	APBN	Kementerian Kesehatan	
<b>TARGET 6C : Mengendalikan penyebaran dan mulai menurunkan jumlah kasus baru Malaria dan penyakit ut</b>														
<b>Indikator MDGs : 1. Anka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus / 100.000 penduduk / tahun)</b>														
2. Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)														
3. Tingkat kemaatian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)														
4. Proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)														
5. Proporsi kasus tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (succes rate)														
<b>Nasional</b>														
<b>Program 1 : Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>														
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>	<b>1. Jumlah kasus TB per 100.000 penduduk</b>	231	228	226	224	-	265	293	298	307	-	APBN	Kementerian Kesehatan	
	<b>2. Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan</b>	75	80	85	90	-								
	<b>3. Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang disembuhkan</b>	86	87	87	88	-								

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana.
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>Daerah</b>													
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>	<b>1. Jumlah kasus TB per 100.000 penduduk</b>												
Sub kegiatan 1.a : Advokasi pembentukan gerdunas	1.a. Jumlah Kabupaten endemis TB yang memiliki gerdunas TB	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1.b : Monitoring dan surveilans penyakit	1.b. Jumlah Puskesmas yang endemis TB yang melaksanakan pertemuan moneyv dan validasi data setiap 6 bulan	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 1.c : Penyediaan tuberkulin test untuk diagnosis TB pada anak	1.c. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan tuberkulin test	1	1	1	1	1							
<b>Kegiatan 1 : Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>	<b>2. Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan</b>												
Sub kegiatan 2.a : Pelatihan TIM dalam pelayanan TB dengan DOTS	2.a. Jumlah TIM yang dilatih DOTS TB (dokter, perawat dan petugas laboratorium) di Puskesmas	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.b : Pelatihan wasor TB Kabupaten	2.b. Jumlah wasor TB Kabupaten endemis TB yang dilatih	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.c : Pelatihan teknis pelayanan TB di RS dengan strategis DOTS	2.c. Jumlah Tim DOTS TB (dokter, perawat dan petugas lab) Rumah Sakit pemerintah Kabupaten endemis TB yang dilatih	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.d : Penyediaan Bio safety Cabinet dalam rangka mencegah infeksi TB di RS	2.d. Jumlah Rumah Sakit pemerintah yang memiliki Bio safety Cabinet	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.e : Sosialisasi pelayanan TB dengan strategi DOTS di Rumah Sakit	2.e. Jumlah Rumah Sakit pemerintah yang telah memiliki SK Direktur RS tentang pembentukan Tim DOTS	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.f : Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan TB sesuai standar	2.f. Jumlah Rumah Sakit pemerintah yang telah memiliki sarana (ruang poli DOTS, rawat inap, rawat jalan khusus TB, Lab dengan sarana pemeriksaan mikroskopik sputum penderita)	100	100	100	100	100							





Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015			
Sub kegiatan 1.h: Pengadaan insektisida	1.h Jumlah insektisida yang dibeli	40	80	100	100	100								
Sub kegiatan 1.i: Pengadaan alat semprot (sprecan) dan perlengkapan alat penyemprot	1.i. Jumlah alat semprot yang dibeli	40	80	100	100	100								
Sub kegiatan 1.j: Pelatihan tenaga mikroskopis Malaria	1.j. Jumlah mikroskopis dilatih	40	80	100	100	100								
Sub kegiatan 1.k: Pelatihan medis dan paramedis dalam tatalaksana kasus malaria	1.k. Jumlah tenaga dokter dan paramedis yg dilatih	100	100	100	100	100								
Sub kegiatan 1.l: Pelatihan pengelola malaria dalam manajemen program malaria	1.l. Jumlah tenaga pengelola malaria yg dilatih	100	100	100	100	100								
Sub kegiatan 1.m: Pengembangan model intervensi lintas sektor (seperti Larvaciding, biological control/penebaran jentik, source reduction, dll)	1.m Prov: Jumlah kab/kota yang melakukan intervensi vector control	100	100	100	100	100								

BUPATI ROKAN HULU,



H. ACHMAD



RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM  
 BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU

TUJUAN V : Menjamin Kelestarian Lingkungan Hidup

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015			
<b>TARGET : Menurunkan hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2015</b>														
Indikator MDGs : 1. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak 2. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar														
<b>Nasional</b>														
<b>Program 1 : Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>														
<b>Kegiatan 1 : Penyehatan Lingkungan</b>	1	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	62,5	63	63,5	67	-	373	379	447	499	-	APBN	Kementerian Kesehatan
	2	Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat	90	95	100	100	-							
	3	Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	67	69	72	75	-							
	4	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	5.500	11.000	16.000	20.000	-							
<b>Daerah</b>														
<b>Kegiatan 1 : Penyehatan Lingkungan</b>	1.	<b>Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas</b>												
Sub kegiatan 1.a : Pembangunan sarana air minum berkualitas	1.a.	Jumlah sarana air minum berkualitas yang dibangun	50	70	85	100	100							
Sub kegiatan 1.b : Advokasi penyediaan air minum berkualitas	1.b.	Jumlah desa yang di Advokasi	50	70	85	100	100							

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian					Alokasi Anggaran					Sumber Pendanaan	Pelaksana
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
<b>Kegiatan 1 : Penyehatan Lingkungan</b>	<b>2. Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat</b>												
Sub kegiatan 2.a : Pengawasan kualitas air minum perpipaan (PDAM)	2.a. Jumlah titik sampel yang diawasi kualitas air minum	100	100	100	100	100							
Sub kegiatan 2.b : Penyediaan water test kita untuk setiap Puskesmas	2.b. Jumlah Puskesmas yang memiliki water test kit	0	0	0	0	0							
<b>Kegiatan 1 : Penyehatan Lingkungan</b>	<b>3. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat</b>												
Sub kegiatan 2.a : Advokasi dan kampanye STOP BABS (buang air besar sembarangan)	3.a. Jumlah desa yang mendeklarasikan STOP BABS	30	50	70	90	100							
<b>Kegiatan 1 : Penyehatan Lingkungan</b>	<b>4. Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat</b>												
Sub kegiatan 1.a : Advokasi pelaksanaan STBM (sanitasi total berbasis masyarakat)	4.a. Jumlah desa yang melaksanakan STBM (sanitasi total berbasis masyarakat)	30	50	70	90	100							

4 **BUPATI ROKAN HULU,**



**H. ACHMAD**

**RENCANA AKSI DAERAH DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILLENIUM  
 BIDANG KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU**

Program / Kegiatan / Tindakan	Indikator	Target Pencapaian				
		2011	2012	2013	2014	2015
<b>Nasional</b>						
<b>INPRES NO 3 TAHUN 2010</b>						
	1 Tersusunnya pemetaan kebutuhan tenaga kesehatan strategis, mencakup jml, jenis, dan lokasi penempatannya					
	2 ditetapkannya Perpres tentang penempatan tenaga kesehatan strategis di puskesmas dan RS Kab/Kota					
	3 penempatan tenaga kesehatan strategis terutama dokter, bidan dan perawat terutama di daerah-daerah sesuai kebutuhan terutama di daerah bermasalah kesehatan dan daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan sesuai formasi yang tersedia (%)					
<b>Daerah</b>						
<b>Kegiatan 1.</b>	<b>Tersusunnya pemetaan kebutuhan tenaga kesehatan strategis, mencakup jml, jenis, dan lokasi penempatannya</b>					
<b>Sub kegiatan 1a. Advocacy pembentukan unit fungsional perencanaan SDM kesehatan</b>	Provinsi : Jumlah Kab/Kota yang memiliki unit fungsional perencanaan SDM Kesehatan yang terbentuk	12	12	12	12	12
<b>Sub kegiatan 1b. Pelatihan Perencanaan kebutuhan SDM</b>	Jumlah tenaga perencana SDM Kesehatan yang dilatih	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Sub kegiatan 1c. Pemetaan kebutuhan SDM kesehatan di tingkat Kab/Kota (jumlah, jenis dan lokasi penempatan)</b>	Provinsi : Jumlah Kab/Kota yang memiliki peta kebutuhan SDM Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%

<b>Sub kegiatan 1d.</b> Pengusulan rencana kebutuhan nakes strategis melalui formasi di saryankes	Jumlah formasi nakes strategis yang diusulkan	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Kegiatan 1</b>	<b>1 Penempatan tenaga kesehatan strategis terutama dokter, bidan dan perawat terutam daerah-daerah sesuai kebutuhan terutama daerah bermasalah kesehatan dan daerah terpencil</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>Sub kegiatan 1.a :</b> Penempatan tenaga keshatan strategis di Puskesmas DPTK prioritas Puskesmas melalui penugasan khusus sesuai yang diusulkan	<b>1.a. Jumlah tenaga kesehatan strategis yang ditempatkan di Puskesmas DPTK prioritas Puskesmas</b>					
	<b>a) Puskesmas Rawat Inap</b>					
	- Dokter Umum	3	3	4	4	4
	- Dokter Gigi	1	1	1	2	2
	- Perawat	min 10 + jmlh ds x 1	min 10 + jmlh ds x 1	min 12 + jmlh ds x 2	min 14 + jmlh ds x 2	min 14 + jmlh ds x 2
	- Bidan	min 4 + jmlh ds x 2	min 4 + jmlh ds x 2	min 6 + jmlh ds x 2	min 6 + jmlh ds x 2	min 6 + jmlh ds x 2
	- Tenaga gizi	2	2	3	3	3
	<b>b) Puskesmas Non Rawat Inap</b>					
	- Dokter Umum	2	2	3	3	3
	- Dokter Gigi	1	1	1	2	2
	- Perawat	min 5 + jmlh ds x 1	min 5 + jmlh ds x 1	min 8 + jmlh ds x 1	min 8 + jmlh ds x 1	min 8 + jmlh ds x 1
	- Bidan	min 2 + jmlh ds x 1	min 2 + jmlh ds x 1	min 4 + jmlh ds x 1	min 4 + jmlh ds x 1	min 4 + jmlh ds x 1
	- Tenaga gizi	1	1	2	2	2
<b>Sub kegiatan 1.b :</b> Penempatan tenaga kesehatan strategis di RSUD melalui penugasan khusus sesuai yang diusulkan	<b>1.b. Jumlah tenaga kesehtan strategis yang ditempatkan di RSUD</b>					
	- Dokter Umum	8	9	12	18	18
	- Dokter Spesialis	10	11	11	12	12
	- Dokter Gigi	2	2	3	3	3
	- Perawat	130	140	140	250	250
	- Bidan	25	25	30	35	35
	- Tenaga gizi	4	4	4	6	6

<p>Sub kegiatan 1.c :</p> <p>Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan Puskesmas melalui pendidikan berkelanjutan (tugas belajar) bagi tenaga kesehatan (dokter umum, perawat, bidan dan tenaga gizi)</p>	<p>1.c. Jumlah tenaga kesehatan strategis yang ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan berkelanjutan (tugas belajar)</p>					
<p>Sub kegiatan 1.d :</p> <p>Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan teknis, fungsional manajemen kesehatan berdasarkan kebutuhan program</p>	<p>1.d. Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis, fungsional manajemen kesehatan berdasarkan kebutuhan program terutama untuk menajapai target MDGs IC,4,5,6 dan 7C</p>	<p>20%</p>	<p>40%</p>	<p>60%</p>	<p>80%</p>	<p>100%</p>
	<p>- Dokter Umum</p> <p>- Dokter Gigi</p> <p>- Perawat</p> <p>- Bidan</p>	<p>5%</p> <p>2%</p> <p>2%</p> <p>2%</p>	<p>7%</p> <p>4%</p> <p>4%</p> <p>4%</p>	<p>9%</p> <p>6%</p> <p>6%</p> <p>6%</p>	<p>11%</p> <p>8%</p> <p>8%</p> <p>8%</p>	<p>13%</p> <p>10%</p> <p>10%</p> <p>10%</p>

  
 BUPATI ROKAN HULU,  
 H. ACHMAD